

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny.S G3P2A0AH2 umur 39 tahun dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir, dibuat kesimpulan sebagai berikut

1. Asuhan kebidanan pada Ny. S telah dilakukan oleh penulis mulai dari usia kehamilan 35 minggu 1 hari, dilakukan kunjungan antenatal 3 kali, tidak terdapat komplikasi pada saat kehamilan serta keadaan ibu dan janin sehat.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.S dilakukan di Puskesmas Bakunase, ibu melahirkan saat usia kehamilan 37 minggu, 2 hari ibu melahirkan normal, bayi lahir langsung menangis dan tidak terdapat komplikasi pada saat persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. S selama masa Nifas telah dilakukan mulai hari pertama post partum 28 hari postpartum. Masa nifas berjalan lancar, involusi uterus terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
4. Asuhan kebidana pada bayi baru lahir, bayi Ny.S lahir pada kehamilan 37 minggu 2 hari. Asuhan dilakukan mulai dari bayi hari pertama sampai usia 28 hari, bayi menyusui dan tidak terdapat komplikasi pada bayi dan bayi tampak sehat.
5. Asuhan kebidanan pada keluarga berencana pada Ny. S memilih menggunakan alat kontrasepsi implan

B. Saran

Adanya kesimpulan tersebut diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan/ Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan
Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga menghasilkan bidan yang berkualitas.
2. Bagi Lahan Praktik / Puskesmas Bakunase
Asuhan yang sudah diberikan sangat baik dan harus lebih meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan sesuai dengan teori terbaru mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta KB.
SOP dari Puskesmas yang harus diterapkan tindak lanjut berdasarkan IMT terhadap Ny.S yaitu konseling tentang gizi seimbang, pemantaun tekanan darah dan kadar gula.
3. Bagi pasien
Diharapkan klien untuk lebih memiliki kesadaran dalam pemeriksaan keadaan kehamilannya secara teratur sehingga akan merasa lebih nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir serta KB dengan melakukan pemeriksaan kesehatan.